

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 97,5% mahasiswa kesehatan memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan 2,3% memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, sedangkan sebanyak 32% mahasiswa non kesehatan memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan 68% mahasiswa non kesehatan memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup.
 2. Seluruh mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan (100%) memiliki sikap dalam kategori positif.
 3. Sebanyak 93,8% mahasiswa kesehatan memiliki praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kategori baik dan 6,2% memiliki praktik dalam kategori kurang baik, sedangkan sebanyak 64% mahasiswa non kesehatan memiliki praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kategori baik dan 36% mahasiswa non kesehatan memiliki praktik dalam kategori kurang baik.
1. Ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan tahun angkatan 2015/2016 Universitas Muhammadiyah Semarang dengan *p-value* 0,000.
 2. Ada perbedaan sikap terhadap penyalahgunaan NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan tahun angkatan 2015/2016 Universitas Muhammadiyah Semarang dengan *p-value* 0,002.
 3. Ada perbedaan praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan tahun angkatan 2015/2016 Universitas Muhammadiyah Semarang dengan *p-value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa kesehatan dan non kesehatan diharapkan untuk dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus maupun kegiatan di luar kampus yang berkaitan dengan pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Mahasiswa merupakan generasi muda yang mempengaruhi masa depan bangsa Indonesia untuk menjadi lebih baik. Pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA mahasiswa akan dapat lebih baik jika mahasiswa mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Jika mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, diharapkan nantinya tidak ada kesenjangan yang terlalu jauh terkait tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan penyalahgunaan NAPZA antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih rinci tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa dengan praktik mahasiswa dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA.